# ETIKA POLITIK ISLAM DALAM PEMILU



# **SKRIPSI**

# DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM

Oleh:

SYARIFUDDIN 07370024

PEMBIMBING: SUBAIDI., S.Ag., M.Si.

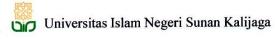
JINAYAH SIYASAH FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2012

#### **ABSTRAK**

Politik telah menjadi hal yang sangat dekat dengan kehidupan seharihari, semakin banyak pula orang yang menyadari bahwa politik memang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan. Pada kenyataannya, disadari atau tidak politik memang memberi pengaruh terhadap kehidupan insan manusia, apakah itu dalam menjalankan hakikatnya sebagai individu ataupun ketika proses interaksi dalam kehidupan sosial itu berlangsung. Kemajuan politik dalam hal ini sistem pemilihan di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat. Sistem pemilu di Indonesia yang telah berlangsung selama beberapa tahun ini mencerminkan bentuk demokrasi dalam Indonesia. Namun pemilu yang berlangsung terkadang menjadi sorotan publik, apalagi ketika terjadi kecurangan dan ketidakadilan dalam pelaksanaannya, baik dalam pencalonan dari calon pemimpin ataupun pendataan calon pemilih. Apabila hal ini dikaitkan dengan etika politik dalam hal ini etika politik Islam, tentu saja sistem pemilihan yang berlangsung di Indonesia mengundang adanya pro dan kontra . Hal inilah yang menarik untuk dibahas dan diteliti, penulis ingin meneliti bagaimana sebenarnya sistem pemilihan yang berlangsung di Indonesia dari kacamata etika politik Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*), dengan menggunakan teori etika politik Islam sebagai pisau analisa yang bersifat deskriptif analitis, yaitu memaparkan dan menjelaskan data yang berkaitan dengan pokok pembahasan, kemudian menguraikan segala sesuatunya dengan cermat dan terarah, dengan menggunakan pendekatan normatif yuridis. Sedangkan teknik pengelolaan data yang digunakan adalah library dan metode analisa menggunakan data kuantitatif.

Berdasarkan data, dapat disimpulkan bahwa sistem pemilihan yang berlaku di Indonesia saat ini ternyata masih mampu mengikuti etika politik yang berlaku, walaupun dengan adanya sedikit pembaharuan yang menyesuaikan dengan adanya perubahan zaman. Sistem pemilihan dalam etika politik Islam juga tidak terlalu jauh berbeda dengan sistem pemilihan yang berlaku sekarang ini, kecuali apabila ada beberapa pelaku politik yang melaksanakan pemilihan ini dengan melanggar norma dan aturan yang telah berlaku.



# SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal

: Skripsi Saudara Syarifuddin

Lamp:-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Seteleh membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama

: Syarifuddin

NIM

: 07370024

Judul Skripsi : Etika Politik Islam Dalam Pemilu

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Jinayah Siyasah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Oktober 2012

Pembimbing

Subaidi, S.Ag., M.Si.

NIP. 19750517 200501 1 004



# KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM JURUSAN JINAYAH SIYASAH



Jl.Marsda Adisucipto Telp/Fax.(0274) 512840 YOGYAKARTA 55281

# PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/193/2012

Skripsi/Tugas akhir dengan judul

: Etika Politik Islam Dalam Pemilu

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama

: Syarifuddin

NIM

: 07370024

Telah di Munaqasyahkan pada

: 19 Oktober 2012

Nilai Munaqasyah

: A

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Subaidi, S. Ag., M. Si NIP. 19750517 200501 1 004

Penguji I

Ørs.M.Kizal/Qasim, M.Si

NIP.19630131 199203 1 004

Penguji II

Dr.H.Kamsi, M.A

NIP.19570207198703 1 003

Yogyakarta, 19 Okober 2012

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEK

Noorhand, M.A., M.Phil., Ph.D.

NAN IP 49711207 199503 1 002

# SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Syarifuddin

**NIM** 

: 07370024

Jurusan

: Jinayah Siyasah

**Fakultas** 

: Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Oktober 2012 Yang Menyatakan

Syarifuddin

NIM. 07370024

6000

# **MOTTO**

"Kesadaran adalah matahari

Kesabaran adalah bumi

Keberanian menjadi cakrawala

dan perjuangan adalah pelaksanaan kata-kata"

-WS. RENDRA-

# **PERSEMBAHAN**

Atas Karunia dan kemurahan Allah Subhanahu Wata'ala Skripsi ini bisa selesai dan Kupersembahkan Kepada:

Almamaterku tercinta, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta **Jurusan Jinayah Siyasah** 

Kepada keluargaku tercinta:

Ayahanda tercinta (Alm) Ramli Dg.Paware

Ibunda tercinta Ruga

Serta Saudaraku (Alm) Kasman dan Ruddin S.Pdi

And Special Thanks To:

Andi Amitya Resty Dwiyanti

Terima Kasih

Atas dukungannya, pengorbanannya dan do'anya yang tulus.

#### KATA PENGANTAR

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلامضل له ومن يضلل فلا هادي له. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له. وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. أما بعد.

Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia dan hidayah-Nya, kepada umatNya yang serius dalam urusan dunia dan akhiratnya. Dia tumpuhan harapan dalam menyelesaikan sskripsi ini, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini walau derasnya cobaan dan rintangan yang dihadapi. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun umatnya dari zaman, perbudakan menuju zaman yang tanpa penindasan, beserta keluarga, sahabat dan umat Islam di seluruh dunia. Amin.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Dari itu penyusun haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

 Prof. Dr. Musa Asy'ari selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Noorhaidi,MA.,M.Phil.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- M. Nur, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- 4. Subaidi.S.Ag.,M.Si selaku pembimbing yang selalu sabar memberikan koreksi, motivasi, pengarahan, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
- Siti Jahroh,SHI.,MSI selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan nasihat dan motivasi.
- Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SUKA, beserta guru-guruku baik yang formal atau tidak, terima kasih atas segalanya.
- Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SUKA, terima kasih atas segalanya.
- 8. Ibu hj.Yuniarti Mas Kasman S.E., M.Si, terima kasih atas bantuannya baik yang berbentuk moral ataupun materiil yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
- Rekan-rekan angkatan 2007 jurusan Jinayah Siyasah : Deki, Iin, Rohim, Nahda, Nasir Rabbani, Izam, Samsul Hadi, Iman Khuzman , Thankyouu Broo..!
- 10. Keluarga baru saya di Jogja : A.Ryan, A.Oi, Ramlan, Rahmad, Haris, Nining dan Bomar , Super Thankyou for you guys .
- 11. Keluarga Besar WME (Wisma Merapi Empat Yogyakarta) : Kak Madi, Kak Asep, Kak Enal, Kak Pangeran, Kak oly, Kak Emil, Kak Pedit, Kak Takim,

- Mas Puang, Kak Ancu, Kak Andika, Kak Sabir, Kak Muhlis Lamuru, Kak Ciwank, Kak A.Fahrul Amsal, Kak Ippang, Mas Ulla, Kak Fajar, Kak Ajir, Kak Yumran, Mister Fatwa, Kak Aan, Hakim "Erick William", Ichal, Opu, Arham, Imran, Pusengku Syawaluddin Hanafi, Adi, Aznam, Memet, Ucok, Rahmat, Anca, Rusdi dkk, terima kasih untuk supportnya selama ini
- 12. Keluarga Besar FKMB-Y (Forum Komunikasi Mahasiswa Bone-Yogyakarta)
  : Bunda Rully, Bang Heru, Bang Dodi dan Istri, Bang Aras, Kak Hendra, Ian, Kardi, Ayyung, Ugi, Jiswan "letting", Dabb Lana, Acca, Mukarramah "Bokeng", Karman, Kadir, Mellong, Mail, Tahir, Iddas, Rian Toger, Hasmin, dkk yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih waaaa'....
- 13. Keluarga Besar IKAMI SulSel Cab. Yogyakarta: Kak Icha, Afny, Anton, Rio, Sheto, Sutran, Aqua, Cunny, Erin, Risma, Ifa, Nunu, Edi, Ulil, Sola beserta jajaran pengurus lainnya. Terima Kasih
- Keluarga Besar ISI : Kak Asril, Pruce, Daeng Ilham, Faisal, Kak Rara, Mas Fantri, Mba Nurul , thankyouuu
- 15. Keluarga Besar KEMPED: Daeng Dani, Bang Ulil, BungYesus, Bung Suryo, Bung Toto, Tabba'e, Salman, Faizal, Ali, Aswat, Makkin, Pablo, dkk, tetap berjuang, Bung!
- 16. Keluarga Besar FPPI : Gus Adit, Feri, Jali, Erik beserta pengurus kota dan nasional, Ingat Bung ! hancurkan kepala batu !!!
- 17. Keluarga Besar KAMASUKA: Salahuddin, Dede dan pengurus lainnya.
- 18. Pengurus DKC Bone: Kak Ical, Kak Dul, Kak Salahuddin, Kak Ajiz, Kak Ferdi, A.Armin, Delon, Andis gondrong, Arjun, Wulan, Wana, Petta Tunge.

19. Purna Paskibra Indonesia – Kab.Bone : Fikar, A.Irfan, Adin, Panjang, Accul,

A.Ryan, A.Ririn, Sarbin, A.Aan, Yusri, Sapril, Anca, Omeng.

20. Keluarga Besar LACHACHI: Ambe Janggo, Sikki, Anca, Imran, Nandu,

Ancu, Abit, Wawan, Daeng Ena', Daeng Tunru, Daeng Nippi, Ojacks,

Alm.Mimin. Terima kasih atas nasehatnya.

21. Semua pihak yang berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Atas semua bantuan yang telah diberikan, penyusun mengucapkan terima

kasih yang sebesar-besarnya. Semoga kita semua oleh Allah senantiasa diberi

kesehatan selamat jasmani rohani dari segala penyakit dan musibah, lancar

urusan, banyak dapat rizki yang halal, baik yang datangnya tidak disangka-

sangka, tercapai segala apa yang dicita-citakan dan inginkan, lulus dalam segala

ujian, diberi kekayaan baik harta, ilmu dan pangkat yang tinggi serta sukses dunia

akhirat. Semoga Allah mengabulkan. AminYa Rabbal 'alamin.

Akhir kata, penyusun sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari

sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari pembaca tetap

penyusun harapkan demi perbaikan dan sebagai bekal pengetahuan dalam

penyusunan-penyusunan berikutnya. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat

bagi semua, khususnya bagi penyusun pribadi, Amin.

Yogyakarta, 16 Oktober 2012

Penyusun

SYARIFUDDIN

NIM. 07370024

хi

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman trasliterasi dari SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

# 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	В	Be
ب ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	es (dengan titik di atas)
ح	Jim	J	Je
	ḥa'	h	ha (dengan titik di bawah)
ح خ	kha'	kh	ka dan ha
7	Dal	d	De
ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
س ش ص ض ط	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ţa'	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʻain	6	koma terbalik di atas
ع غ ف	Gain	g	-
	faʻ	f	-
ق	Qaf	q	-
ای	Kaf	k	-

م	mim	m	-
ن	Nun	n	-
و	Wawu	W	-
۵	ha'	Н	-
۶	Hamzah	,	Apostrof
ي	ya'	у	-

# 2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

Muta'aqqidain

عدة 'Iddah

# 3. Ta' Marbūṭah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

Hibah هبة

جزية Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis

Ni'matullāh نعمة الله

Zakātul-fiṭri زكاة الفطر

# 4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	D <u>ammah</u>	U	U

# 5. Vokal Panjang

i. Fathah dan alif ditulis ā

Jāhiliyyah جاهلية

ii. Fatḥaḥ dan ya mati ditulis ā

Yas'ā

iii. Kasrah dan ya mati ditulis i

کریم Karim

iv. Dammah dan wawu mati ditulis ū

Furūd فروض

# 6. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan ya mati ditulis ai

بینکم Bainakum

2. Fatḥah dan wawu mati ditulis au

Qaul قول

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

A'antum

La'in Syakartum

# 8. Kata sandang alif dan lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

Al-Qur'ān

Al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al.

السماء As-samā'

Asy-syams

# 9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

# 10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

خوى الفروض Żawi al-furūd

Ahl as-sunnah

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDULi
ABSTRAKii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSIiii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSIiv
SURAT PERNYATAANv
MOTTOvi
PERSEMBAHANvii
KATA PENGANTAR viii
PEDOMAN TRANSLITERASIxii
DAFTAR ISIxvii
BAB I PENDAHULUAN
A.Latar Belakang Masalah 1
B.Rumusan Masalah 5
C.Tujuan dan Kegunaan Penelitian5
D.Telaah Pustaka 6
E.Kerangka Teoritik 8
F.Metode Penelitian
G Sistematika Pembahasan 13

# BAB II ETIKA POLITIK SEBAGAI TEORI DAN KERANGKA KONSEP DALAM PEMILU

	A. Pengertian Etika Politik1	4
	B. Etika Politik Sebagai Teori dan Kerangka	8
BAB	III SISTEM PEMILU DI INDONESIA	
	A. Lembaga Pemilihan Umum	22
	1. Tugas dan Wewenang KPU	24
	2. Tujuan KPU4	12
	B. Sistem Pemilu Di Indonesia	43
	1.Kombinasi Antara Sistem Distrik dan Proporsional	43
	2. Sistem Terbuka	50
	3. Sistem Pencalonan dan Kampanye	51
BAB	IV ANALISIS SISTEM PEMILU DALAM ETIKA POLITIK	
	A. Tugas dan Wewenang Lembaga Pemilihan Umum dan Tujuannya	70
	B. Sistem Pemilu dan Agana Islam	72
	C. Kriteria dan Syarat Calon Pemimpin	7

D. Kriteria dan Syarat Calon Pemilih	83
E. Keunggulan dan Kelemahan Sistem Pemilu	86
BAB V PENUTUP	
A.Kesimpulan	89
B.Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	
Terjemahan Kutipan Arab, Ayat Al-Qur'an	i
Curricullum Vitae	iii

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini, politik telah menjadi hal yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, semakin banyak pula orang yang menyadari bahwa politik memang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan. Pada kenyataannya, disadari atau tidak politik memang memberi pengaruh terhadap kehidupan insan manusia, apakah itu dalam menjalankan hakikatnya sebagai individu ataupun ketika proses interaksi dalam kehidupan sosial itu berlangsung.

Apakah sebenarnya politik itu? Sejak awal hingga perkembangan yang terakhir ada sekurang-kurangnya lima pandangan mengenai politik. *Pertama*, politik ialah usaha-usaha yang ditempuh warga negara untuk membicarakan dan mewujudkan kebaikan bersama. *Kedua*, politik ialah segala hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan negara dan pemerintahan. *Ketiga*, politik sebagai segala kegiatan yang diarahkan untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan dalam masyarakat. *Keempat*, politik sebagai kegiatan yang berkaitan dengan perumusan dan pelaksanaan kebijakan umum. *Kelima*, politik sebagai konflik dalam rangka mencari dan mempertahankan sumber-sumber yang dianggap penting. Dalam penulisan skripsi ini penulis memaknai politik pada poin pertama.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, (ttp:Pt. Grasindo, 2007) cet.ke-6, hlm.2

Interaksi antara pemerintah dan masyarakat, di antara lembaga-lembaga pemerintah dan diantara kelompok dan individu dalam masyrakat dalam rangka proses pembuatan, pelaksanaaan, dan penegakan keputusan politik pada dasarnya tidak terlepas dari etikan dan ajaran agama. Ditengah masyarakat, individu berperilaku dan berinteraksi. Sebagian dari perilaku dan interaksi dapat ditandai akan berupa perilaku politik, yaitu perilaku yang bersangkutpaut dengan proses politik.<sup>2</sup>

Sebagai kajian politik Islam, dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu: (a.) Ilmu politik praktis, yakni ilmu yang membahas masalah teknik dan kebijaksanaan pemerintah serta (b.) ilmu politik teoretis, yakni ilmu yang membahas masalah kenegaraan dan spek-speknya.<sup>3</sup>

Politik islam sangat mengedepankan etika, karena etika merupakan bagian utama dalam agama islam dan implementasi daripada filsafat moral yang merupakan ilmu pengetahuan normative tentang perbuatan manusia mengenai baik atau buruk bagi manusia yang dapat dimengerti oleh akal murni untuk masyarakat.<sup>4</sup>

Kekuasaan sebagai kajian politis dalam islam bukanlah merupakan barang terlarang. Kekuasaan dalam politik dianjurkan selama tujuannya adalah untuk menjalankan visi-misi kekhalifahan. Tugas khalifah dapat berjalan dengan efektif dan kongkret ketika disandingkan dengan perilaku yang bermoral.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> *Ibid.*, hlm.15.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Imam Hidajat, *Teori-Teori Politik* (ttp:Setara Press ,2001) cet.ke-2, revisi, Nopember 2009, hlm.135.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Mohammad Zakaria al-Naddaf, *Akhlaqus Siyasati Li al-Daulah al-Islaamiyyah Fi al Qur'an wa al-Sunnah* (Damsyiq: Dar al-Qolam,2006) cet.ke-1,hlm.19.

kekuasaan mengambil peranan penting dalam berdakwah dan menyebarkan pesan-pesan Islam. Menurut sejarah, ketika Nabi Muhammad membangun dan memegang kekuasaan politik bersama negara Khilafah Islam Al-Madinah - Al-Munawwarah, beliau berhasil menyebarkan, juga menegakan supremasi Islam. Umat atau masyarakat akan cenderung mengikuti sosok pimpinannya. Figur penguasa memiliki peran penting dan juga strategis di dalam Islam. Islam dapat maju dan berakar cukup kuat di Indonesia juga Negara-negara Islam lainnya pun tidak lepas dari dukungan kekuasaan politik.<sup>5</sup>

Ada beberapa tokoh Islam yang memuat pemikiran mengenai etika politik Islam itu sendiri, diantaranya adalah : Farabi, Mawardi dan Ghazali. <sup>6</sup> Ketiga pemimpin ini telah menjelaskan kriteria pemimpin yang tepat dalam Islam, apalagi setelah Islam telah kehilangan Rasul terakhirnya.

Negara Indonesia memiliki mekanisme tersendiri dalam melaksakan proses pemilihan kepala negara (Presiden), Proses ini disebut Pemilu (Pemilihan Umum). Proses ini melibatkan seluruh elemen masyarakat yang mempunyai hak pilih. Pemilu itu merupakan suatu keharusan yang di laksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sekali, dimana rakyat dengan bebas bersuara dan memberikan suaranya untuk calon Presiden.

<sup>5</sup> Rezanda scooterist "*etika politik Islam dalam memilih pemimmpin*" http://reza-universal-info.blogspot.com/2011/06/etika-politik-islam-dalam-memilih.html, akses tanggal 5 agustus 2012.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Ibid..

Berdasarkan kedaulatan rakyat berarti rakyatlah yang berkuasa dan berhak membawa ke arah mana negara ini. Jadi, pemilu merupakan salah satu wujud nyata praktek kedaulatan rakyat. Pemilu sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pemilihan yang dilakukan secara serentak oleh rakyat suatu negara.

Pemilih sendiri berfungsi sebagai bagian dari mekanisme sosio politik yang mengatur kehidupan bermasyarakat dan bernegara,<sup>8</sup> terakhir adalah pada hakekatnya pemilu merupakan wadah yang tersedia bagi rakyat untuk menjalankan kedaulatannya.<sup>9</sup>

Hal tersebut yang menurut penulis menarik untuk dibahas, dimana dalam proses pemilihan umum (pemilu) menjadi hal yang sangat krusial bagi suatu negara demokrasi untuk mencari dan memilih pemimpin, dalam hal ini penulis fokus pada negara Indonesia. Dan bagaimana bila pemilu itu dipandang dari segi politik Islam mengingat warga negara Indonesia mayoritas beragama Islam. Tentunya akan ada sesuatu hal yang berbeda apabila pemilu itu dipandang dari sisi Islam.

Penulisan dalam skripsi ini tentu saja pembahasannya tidak akan lepas dari teori-teori yang akan sangat membantu penulis dalam menganalisa masalah yang akan dikaji. Pendekatan yang akan dipakai dalam penulisan ini adalah teori

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus,hlm.874.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Ali Moertopo, *Strategi Politik Nasional*, (Jakarta: Yayasan Proklamasi,t.t), hlm.56.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> *Ibid.*, hlm.61.

politik Islam. Dalam lingkup akademis sudah ada beberapa yang membahas mengenai etika politik Islam itu sendiri, tetapi para akademisi lebih memfokuskan pada sistem kampanye dalam politik Islam dan beberapa membahas kriteria pemimpin dalam pemilu menurut Islam.

Penelitian mengenai etika politik Islam dalam pemilu ini dimaksudkan penulis, agar penulis dan para akademisi bisa memahami bagaimana etika politik Islam dalam pemilu, siapa saja yang berhak dipilih menjadi pemimpin dan siapa saja yang berhak memilih pemimpin serta bagaimana proses dari pemilu yang sesuai dengan Islam.

# B. Pokok Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka poin penting yang perlu untuk dirumuskan adalah : Bagaimanakah etika politik Islam dalam pemilu?

# C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan pokok masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- Mengetahui etika politik Islam dan sistem pemilihan pemimpin.
- 2. Mengetahui kriteria pemimpin menurut Islam.
- 3. Mengetahui kriteria pemilih menurut Islam.

Selain itu penulis berharap agar kiranya penelitian yang dilakukan ini yang kemudian dituangkan dalam bentuk skripsi ini dapat menambah informasi dan wawasan bagi masyarakat pada umumnya dan bagi mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum khususnya dalam memahami keberadaan politik dan agama yang saling berkaitan satu sama lain.

# D. Telaah Pustaka

Keberadaan politik dan pemilu di Indonesia sebagai negara yang demokrasi merupakan suatu bentuk kewajaran dan keharusan. Indonesia yang penduduknya yang mayoritas beragama Islam, telah mengundang minat kalangan intelektual dan peneliti untuk melakukan kajian terhadap etika berpolitik dalam Islam mengenai pemilu itu sendiri. Diantaranya adalah buku karya Drs.Ayi Sofyan,M.Si yang berjudul *Etika Politik Islam*, diterbitkan di Bandung oleh CV.Pustaka Setia. <sup>10</sup> Buku ini berisi penjelasan mengenai etika politik yang pada dasarnya merupakan bagian dari filsafat politik, yang dalam buku ini ditekankan bahwa filsafat itu lebih ke arah kebijaksanaan hidup, sikap hati dan sistem nilai.

Buku karya M. Yusran Asmuni yang berjudul *Pengantar Studi Pemikiran* dan Gerakan Pembaharuan Dalam Dunia Islam, diterbitkan di Jakarta oleh PT.RajaGrafindo Persada. Buku ini berisi penjelasan bagaimana sistem pemerintahan dan politik suatu negara itu bergerak hingga mencapai suatu

<sup>10</sup> Ayi Sofyan, Etika Politik Islam (Bandung: CV.Pustaka Setia,2012) cet.ke-1

<sup>11</sup> H.M.Yusran Asmuni, Pengantar Studi Pemikiran dan Gerakan Pembaharuan Dalam Dunia Islam (ttp: PT.RajaGrafindo Persada,2001) cet.ke-3

\_

pembaharuan, buku ini tidak hanya membahas bagaimana pembaharuan terjadi di Indonesia, tapi juga Mesir, Turki dan India.

Buku berikutnya adalah karya dari Dra.Triwahyuningsih, M.Hum, yang berjudul *Pemilihan Presiden Langsung Dalam Kerangka Negara Demokrasi Indonesia*, diterbitkan di Yogyakarta oleh PT.Tiara Wacana Jogja. Buku ini berisi tentang dinamika perpolitikan nasional. Buku ini juga membahas sistem dan tata cara dalam pemilihan presiden, membandingkan sistem pemilihan presiden pada masa Soekarno sampai pada sistem pemilihan presiden yang murni berdasarkan pilihan rakyat Indonesia.

Sedangkan skripsi yang membahas mengenai pemilu dalam Islam telah ditulis oleh beberapa rekan mahasiswa, diantaranya adalah : "Pemilu dalam Islam (Studi Suksesi Era Al-Khulafa' Ar- Rasyidun)<sup>13</sup> yang ditulis oleh saudara Khasan Misbah. Skripsi ini memaparkan tentang bagaimana proses pemilu itu terjadi di Indonesia , mulai dari pencalonan sampai terpilih menjadi pemimpin menurut perspektif Islam. Skripsi berikutnya adalah "Etika Kampanye Politik Perspektif Politik Islam" yang ditulis oleh saudara Ibnu Ubaidillah. Skripsi ini memaparkan sejarah kampanye, bagaimana kampanye itu dilakukan dalam

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Triwahyuningsih, *Pemilihan Presiden Langsung Dalam Kerangka Negara Demokrasi Indonesia* (Yogyakarta: PT.Tiara Wacana Jogja, 2001) cet.ke-1

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Khasan Misbah, *Pemilu dalam Islam ( Studi Suksesi Era Al-Khulafa' Ar- Rasyidun)*, (Yogyakarta : Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, 2005)

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Ibnu Ubaidlillah, *Etika Kampanye Politik Perspektif Politik Islam*, (Yogyakarta : Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2010)

pandanga politik Islam dan etika yang harus diperhatikan dalam melakukan kegiatan kampanye.

# E. Kerangka Teoritik

Untuk memecahkan masalah atau menjawab pokok masalah yang telah dikemukakan oleh penyusun, maka diperlukan pemaparan kerangka dan landasan teoritik untuk mengarah pada tujuan yang jelas, tentu saja tidak akan lepas dari teori yang berkaitan dengan disiplin ilmu politik agar sesuai dengan program studi Siyasah Syari'ah yang bisa digunakan untuk menjelaskan mengenai keberadaan politik dalam hal ini politik Islam.

Kehidupan manusia memang tidak akan jauh dari politik dan agama, tentu saja kita perlu mengetahui bagaimana keterkaitan antara kedua hal tersebut sehingga ketika kedua hal tersebut bersatu maka akan terjadi suatu model baru dalam dunia perpolitikan, teori yang akan digunakan adalah teori politik Islam.

Teori politik Islam memiliki konsep dasar Al Ahlak asiyasah Al Islami yang menyatakan bahwa "kedaulatan ada di tangan Allah SWT", bukan di tangan manusia. Dalam teori ini juga dijelaskan bahwa Islam bukanlah semata agama (a religion) namun ia merupakan sistem politik (a political system), <sup>15</sup>karena itu Islam harus menjadi sistem yang bisa memenuhi hak-hak perlindungan, jaminan kebutuhan primer, dan kebebasan berpendapat.

-

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Imam Hidajat, *Teori-Teori Politik Islam* (ttp: Setara Press, 2009) cet.ke-2, hlm.141

Teori ini agak menolak teori kedaulatan rakyat, bukan karena banyaknya bukti yang berserakan mengenai penyelewangan pada praktek demokrasi, tapi lebih kepada ayat-ayat Al-Qur'an yang menyatakan bahwa "kedaulatan tertinggi ada di tangan Allah SWT". Dalam Qs.Yusuf: 40 yang berbunyi:

Selain itu juga, Allah berhak membentuk hukum bagi manusia, yang menentukan halal dan haram. Hukum dalam teori ini tentunya bukan hukum administratif melainkan hukum yang dimaksud adalah norma. Dalam hal ini manusia tentu saja boleh membuat suatu peraturan serinci mungkin, selama tidak bertentangan dengan ajaran Allah SWT.

Teori politik Islam mempunyai beberapa prinsip mengenai kedaulatan tertinggi yang ada pada Allah begitu juga pembuat hukum, adapun yang dimaksud, yaitu;

Pertama: Tidak seorang pun, atau sekelompok orang, atau bahkan seluruh penduduk suatu negara yang dapat melakukan klaim atas kedaulatan. Hanya Allah saja yang memegang kedaulatan dalam arti sebenarnya. Seluruh manusia hanyalah pelaksana kedaulatan Allah.

Kedua: Allah adalah pencipta hukum yang sebenarnya, sehingga Dia sajalah yang berhak membuat legislasi secara mutlak. Manusia diperkenankan

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Yusuf (12): 40

membuat legislasi sepanjang legislasi itu tidak bertentangan dengan legislasi dasar yang berasal dari wahyu. Maka, kita tidak dapat melakukan modifikasi atas hukum yang telah Allah SWT tetapkan, walaupun rencana modifikasi itu disetujui secara aklamasi oleh seluruh anggota perwakilan rakyat (DPR)

*Ketiga*: Suatu pemerintahan yang menjalankan peraturan-peraturan dasar dari Allah sebagaimana diterangkan oleh nabi-Nya wajib memperoleh ketaatan rakyat karena pemerintahan seperti itu ada pada prinsipnya bertindak sebagai badan politik yang memberlakukan peraturan-peraturan Allah.<sup>17</sup>

Teori ini menyatakan bahwa dalam Islam tidak dapat dan tidak boleh menggunakan kedaulatan dengan sebebas-bebasnya karena ada peraturan dari Allah SWT, norma dan nilai Ilahi itu harus dipatuhi dan dalam perkembangannya sekarang ini, norma dan ilahi itulah yang menjadi pegangan dan paradigma dalam tindakan sosial, politik, dan ekonomi.

Kehidupan berpolitik dan bernegara ini kita sangat dan tetap memerlukan Tuhan. Bila norma Tuhan itu disingkirkan maka negara akan diolah dengan cara semau kita, sesuai ambisi, nafsu, dan kecenderungan gila kekuasaan yang ada dalam diri manusia. Ada batas-batas yang ditetapkan oleh Allah SWT demi keselamatan umat manusia dan mutlak kita perlukan. Batas-batas ini yang dalam Al-Qur'an dinamakan *Huudud* ( ketentuan ) Allah berisi tentang prinsip-prinsip yang jelas *check and balances*, dan perintah-perintah khusus dalam berbagai dimensi kehidupan yang semuanya diberikan oleh Allah untuk manusia agar bisa

.

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> *Ibid.*, hlm.141.

tercipta kehidupan yang seimbang wajar dan sehat baik spiritual dan material. Apabila batas-batas ini diterjang maka seluruh bangunan kehidupan manusia akan ambruk dengan sendirinya. Suatu pemerintahan yang ingin mencapai tujuantujuan luhurnya harus mengindahkan batas-batas tersebut<sup>18</sup>.

Berdasarkan hal tersebut, dengan kaitannya Islam dan politik tentu saja tidak lepas dari norma dan aturan dari Allah SWT, norma-norma itulah yang mendorong untuk membentuk suatu partai politik yang kemudian bercita-cita mensejahterahkan kehidupan masyarakat dengan mencalonkan diri sebagai pemimpin untuk masyarakat dan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an.

# F. Metode Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*Library Research*), yaitu penelitian yang menggunakan literatur yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji sebagi sumber datanya. Sehingga dalam menghimpun data yag dibutuhkan menggunakan sumber-sumber kepustakaan yang ada kaitannya dengan masalah pokok penelitian yang dirumuskan baik sumber primer maupun sumber sekunder.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> *Ibid.*,

# 2. Pengumpulan Data

Penulis dalam memperoleh data menggunakan sumber-sumber tertulis seperti : artikel, jurnal, pdf book, internet, buku, skripsi dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan tema yang diangkat yaitu etika politik Islam dalam pemilu.

#### 3. Pendekatan Masalah

Penulis menggunakan metode *Political Sosiologis*, yakni bahwa dorongan, gagasan dan lembaga agama juga dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan sosial organisasi dan stratifikasi sosial dengan menganut pandangan bahwa suatu fenomena religius bisa dipahami dengan mencoba menganalisis perkembangan melalui pendekatan historis yakni dengan menganalisa kehidupan politik di Indonesia dalam hal ini pemilu sesuai dengan ajaran Islam. Penulis juga menggunakan pendekatan behaviorisme yaitu pendekatan yang mempelajari perilaku politik, proses-proses kebijakan, sosialisasi dan tata nilai. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui sistem atau cara pemilihan, dan proses pemenangan yang dilakukan oleh calon pemimpin.

## 4. Analisis Data

Menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif analisis yaitu penggambaran konsep dari politik secara umum sampai pada politik dalam pandangan Islam, kemudian dispesifikasikan lagi menjadi etika politik Islam dalam pemilu yang kemudian akan dijabarkan mengenai kriteria pemimpin, pemilih dan sistem dari pemilihannya itu sendiri. Dari data-data yang diperoleh

kemudian akan dianalisis secara mendalam untuk mendapatkan kejelasan pemahaman terhadap permasalahan yang dipaparkan.

# G. Sistematika Pembahasan

Penulis dalam memberikan arah yang jelas terhadap penyusunan penelitian ini, maka sistematikanya dapat disusun sebagai berikut:

Bab Pertama berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, telaah pusataka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua berisi tentang kajian teoretis dan kerangka konsep etika politik Islam

Bab Ketiga berisi tentang sistem pemilu beserta lembaga pemilu yang ada di Indonesia

Bab Keempat berisi tentang analisis mengenai sistem pemilu menurut etika politik

Bab Kelima merupakan bab penutup dari skripsi ini yang didalamnya berisi tentang kesimpulan penulisan yang diikuti oleh saran-saran.

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Politik berarti kemahiran untuk menggunakan kekuatan untuk mencapai tujuan tertentu di dalam negara atau institut lainnya. Etika merupakan sistem, prinsip moral atau suatu aturan berprilaku. Etika politik ini yang akan mengarahkan manusia pada hidup yang lebih baik, bersama orang lain untuk memperluas lingkup kebebasan dan membangun institusi yang adil.

Pada tingkat ini, etika politik dipahami sebagai perwujudan sikap dan perilaku politikus atau warga negara. Politikus yang baik adalah yang jujur, santun, memiliki integritas, menghargai orang lain, menerima pluralitas, memiki keprihatinan untuk kesejahteraan umum, dan tidak mementingkan golongannya. Jadi politikus yang menjalankan etika politik adalah negarawan yang mempunyai keutamaan-keutamaan moral.

Model dari sistem pemilu yang cukup menggambarkan pemilu yang berlaku di Indonesia adalah model positif . Dimana dalam menjalankan demokrasi, prinsip-prinsip agama ikut diterapkan. Pemilu yang merupakan bagian dari demokrasi , telah berjalan beberapa kali di Indonesia, aturan-aturan yang di bentuk oleh negara dalam Undang-Undangnya tidak lupa dikaitkan dengan agama. Bisa kita lihat dengan kemunculan partai-partai Islam yang turut meramaikan perpolitikan Indonesia. Keberadaan partai-partai ini tentu saja karena

mereka menganggap bahwa demokrasi adalah bagian dari agama, kebebasan untuk berpolitik, kebebasan untuk mencalonkan, dicalonkan dan memilih pemimpin yang amanah dan mampu menjadikan negara menjadi lebih baik.

Jadi, pemilu yang berlangsung di Indonesia saat ini masih mengusung nilai-nilai etika politik dalam Islam meskipun penerapannya tidak dilakukan secara sepenuhnya,dalam hal ini penyelenggaraan pemilu telah didasarkan pada keadaan negara dan undang-undang yang menjadi penduan dalam menjalankan negara.

#### B. Saran

Berdasarkan dengan yang telah diuraikan dalam bab-bab di skripsi ini, penulis mempunyai beberapa saran untuk perbaikan dan peningkatan :

- Dalam pemilu, diharapkan agar para calon pemimpin dan calon pemilih mampu melaksanakan sistem ini dengan sebaik-baiknya.
- Menghindari Black Campaign dan Money Politics dalam melaksanakan kampanye.
- KPU sebagai lembaga pemilihan umum diharapkan agar mampu menjadi lembaga yang jujur dan adil selama proses pemilu berlangsung.
- 4. Melaksanakan pemilu dengan mengedepankan etika yang telah berlaku di kehidupan bermasyarakat.

#### **Daftar Pustaka**

# A. Al-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT Syamiil Cipta Media, 2006.

#### **B.** Hadist

- Imam Muslim, Sahih Muslim, 17 Jilid, Kairo, Dar al Ghod al Jadid Cet ke-1, 2008.
- Muhammad Mukhsin Khan, Shahih Bukhari, *Kitab Iman*, Madinah: Dar Ahya Us-Sunnah al-Nabawiya, t.t., vol. 1
- Yahya al-Baladhuri, Bin Ahmad *Futuh al-Buldan*, Beirut: Dar al-Nashr li al-Malayin, 1957.

# C. Referensi umum/lain-lain

- Arifin, Anwar. Pencitraan dalam politik, Jakarta: pustaka Indonesia, 2006.
- Bakar, Ebyhara Abu, *Pengantar Ilmu Politik*, cet.ke-1, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Imam, Hidajat, *Teori-Teori Ilmu Politik*, Cet.ke-2 edisi revisi, Malang: Setara Press, 2009.
- Hasan, Muhammad Thalhah ,Prospek Islam Menghadapi tantangan zaman.
- John, Esposito, *Islam dan Politik*, alih bahasa Joesoef Sou'yb, cet.ke-1, Jakarta: PT.Bulan Bintang, 1990.
- Kompas, 13 April 2012.
- Muzaffar, Candra: Muslim, Dialog dan teror, cet ke-1, Jakarta: Profetik, 2004.
- Miftah, Thoha, *Birokrasi dan Politik di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Pres, 2007.
- Moertopo, Ali. Strategi Politik Nasional, Jakarta: Yayasan Proklamasi,t.t, 1974.
- Muzaffar, Candra, Muslim, Dialog dan Teror, cet ke- 1 Jakarta: Profetik, 2004.
- Naddaf, Mohammad Zakaria al-. *Akhlaqus Siyasati Li al-Daulah al-Islaamiyyah Fi al-Qur'an wa al-Sunnah*, cet ke-1, Damsyik: Dar al-Qolam, 2006.
- Novi Hendra, Power Point Sistem Pemilihan Umum, Universitas Andalas Padang, 2012.

- Ramlan, Surbakti, Memahami Ilmu Politik, cet.ke-6, Jakarta: PT. Grasindo, 2007.
- Sofyan, Ayi Drs.Msi *Etika Politik Islam*, cet ke-1, Bandung: CV.Pustaka Setia, 2012.
- Thaib, Lukman Dr , *Politik Menurut Perspektif Islam*, Malaysia: Synergymate Sdn. Bhd., 1998.
- Thaib, Dr. lukman, *Politik Menurut Perspektif Islam*, Malaysia: Synergymate Sdn. Bhd., 1998.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008.
- Triwahyunningsih,Dra.M.Hum, *Pemilihan Presiden Langsung Dalam Kerangka Negara Demokrasi Indonesia*, cet. Ke-1, Yogyakarta: PT.Tiara Wacana Yogya, 2001.
- Utsaimin, Muhammad bin Shalih al-, *Politik Islam Ta'liq Siyasah Syar'iyah Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah*, alih bahasa Ajmal Arif, cet.ke-1. Jakarta Timur: Griya Ilmu, 2009.
- Yusran, Asmuni, *Pengantar Studi Pemikiran dan Gerakan Pembaharuan dalam Dunia Islam*, cet.ke-3. PT.Raja Grafindo Persada, 2001.
- Harun Al Rasyid, *Pemilihan Presiden dan Pergantian Presiden dalam Hukum Positif Indonesia*, Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia, 29 Juli 1995.
- Anandatridy, "PencalonanPresidenIndependen"
  <a href="http://anandatridy.wordpress.com/2012/05/27/pencalonan-presiden">http://anandatridy.wordpress.com/2012/05/27/pencalonan-presiden</a> independen-2/, akses tanggal 3 Oktober 2012.
- Dhyo , "*Syarat-Syarat Menjadi Presiden*" , <u>http://dhyoblog.blogspot.com/2011/12/syarat-syarat-menjadi-presiden-ri.html</u>, akses tanggal 28 September 2012.
- Rezanda, Scooterist, "Etika Politik Islam dalam Memilih Pemimpin", <a href="http://reza-universal-info.blogspot.com/2011/06/etika-politik-islam-dalam-memilih.html">http://reza-universal-info.blogspot.com/2011/06/etika-politik-islam-dalam-memilih.html</a>, akses tanggal 5 agustus 2012.
- Wikipedia , "Presiden Indonesia", <a href="http://id.wikipedia.org/wiki/Presiden\_Indonesia">http://id.wikipedia.org/wiki/Presiden\_Indonesia</a>, akses tanggal 28 September 2012.
- Wikipedia, "Komisi Pemilihan Umum", http://id.wikipedia.org/wiki/Komisi\_Pemilihan\_Umum, akses tanggal 11 Oktober 2012.

- http://www.kpu.go.id/index.php?option=com\_content&task=view&id=35&Itemid =62, akses tanggal 11 Oktober 2012.
- http://www.kpusumbarprov.go.id/index.php?option=com\_content&view=article&id=107&Itemid=503, akses tanggal 11 Oktober 2012.
- $http://www.seasite.niu.edu/indonesian/Reformasi/Perspektif/sean 45.htm\ ,\ aksestanggal\ 11\ Oktober\ 2012.$
- http://id.shvoong.com/law-and-politics/politics/2262571-pemilu-sistem-distrik-dan-sistem/#ixzz28zVHROGo , akses tanggal 11 oktober 2012.
- http://www.indonesiaandroid.com/question.php?qid=20120507032604AAecYpY akses tanggal 3 Oktober 2012.
- http://www.investor.co.id/home/capres-melalui-sistim-dinasti-tak-sehat/36279 akses tanggal 3 Oktober 2012.
- http://anandatridy.wordpress.com/2012/05/27/pencalonan-presiden-independen-2/, akses tanggal 3 Oktober 2012.
- http://all-about-theory.blogspot.com/2010/03/pengertian-kampanye.html , akses tanggal 1 Oktober 2012.
- http://bataviase.co.id, diakses tanggal 1 oktober 2012.
- http://ddii.acehprov.go.id/index.php?option=com\_content&view=article&id=72:k ampanye&catid=51:artikel-politik&Itemid=62 , akses tanggal 2 Oktober 2012.
- http://langitan.net.com, akses tanggal 2 Oktober 2012.
- http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=pemilih+dalam+pemilu&source=web &cd=7&cad=rja&ved=0CEMQFjAG&url=http%3A%2F%2Fwww.kpuja karta.go.id%2Fview%2Fdownload\_data%2Fdownload%2Feb4e667d7d6 31f523dc5f4c59c913c3d.pdf&ei=hqt2ULngLI7LrQeKo4HADw&usg=A FQjCNHhhUQTcOkLZ-tpGTD5AyPeEmbtsQ, Akses tanggal 11 Oktober 2012.
- http://id.scribd.com/doc/78912327/Kelebihan-Dan-Kelemahan-Pemilu , akses tanggal 11 oktober 2012.
- http://www.perludem.or.id/index.php?option=com\_k2&view=item&id=217:pemil u-indonesia-mendiskusikan-penguatan-sistem&Itemid=131 , akses tanggal 14 Oktober 2012.

- http://id.wikipedia.org/wiki/Presiden\_Indonesia , akses tanggal 28 September 2012.
- http://dhyoblog.blogspot.com/2011/12/syarat-syarat-menjadi-presiden-ri.html, akses tanggal 28 September 2012.
- http://nasional.kompas.com/read/2012/04/14/1126285/Sistem.Pemilu.Matikan.Proses.Kaderisasi.Parpol, akses tanggal 12 Oktober 2012.
- ml.scribd.com/doc/24257238/Scrip, akses tanggal 9 Oktober 2012.
- Pemilihan Presiden dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia , http://ml.scribd.com/doc/45672859/Pemilihan-Presiden-dalam-sistem-Ketatanegaraan-Indonesia.
- Yahoo Question,

http://www.indonesiaandroid.com/question.php?qid=20120507032604AA ecYpY akses tanggal 3 Oktober 2012.

Capres Melalui Sistem Dinasti Tak Sehat ,
<a href="http://www.investor.co.id/home/capres-melalui-sistim-dinasti-tak-sehat/36279">http://www.investor.co.id/home/capres-melalui-sistim-dinasti-tak-sehat/36279</a> , akses tanggal 3 Oktober 2012.

- Pengertian Kampanye <a href="http://all-about-theory.blogspot.com/2010/03/pengertian-kampanye.html">http://all-about-theory.blogspot.com/2010/03/pengertian-kampanye.html</a>, akses tanggal 1 Oktober 2012.
- Didi , "Kampanye dan Artikel Politik", <a href="http://ddii.acehprov.go.id/index.php?option=com\_content&view=article&id=72:kampanye&catid=51:artikel-politik&Itemid=62">http://ddii.acehprov.go.id/index.php?option=com\_content&view=article&id=72:kampanye&catid=51:artikel-politik&Itemid=62</a> , akses tanggal 2 Oktober 2012.

# Terjemahan Kutipan Arab, Ayat Al-Qur'an

NO	Hlm	Fn	Terjemahan	
	BAB I			
1	9	16	Kamu tidak menyembah yang selain Allah kecuali hanya nama-nama yang kamu dan nenek moyangmu membuatnya. Allah tidak menurunkan suatu keteranganpun tentang nama-nama itu. Keputusan itu hanyalah kepunyaan Allah. Dia telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selainnya. Itu agama yang lurus tetapi kebanyakan orang tidak mengetahuinya.	
			BAB IV	
2	76	6	Hai orang-orang yang beriman jika kamu menolong agama Allah niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.	
3	76	7	Jagalah hukum-hukum Allah niscaya Allah akan menjagamu, jagalah hukum Allah niscaya akan engkau dapati Dia didepanmu.	
4	81	12	Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan menyuruh kamu apabila menentukan hukum diantara manusia supaya menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah maha pendengar lagi maha penyayang	
5	81	13	Sesungguhnya orang yang berbuat adil dimata Allah berada diatas mimbar yang dari cahaya, disebelah kanan Ar-rahman Azzawajala, yaitu mereka yang berbuat adil ketikamenetapkan putusan-putusan hukum dan adil terhadap pengikut dan rakyat.	

6	83	14	Hai orang-orang beriman taatlah kamu
			kepada Allah dan rasulnya serta
			pemimpin kamu. Jika kamu berlainan
			pendapattentang sesuatu maka kembalilah
			kepada Allah dan rasulNya. Jika kamu
			benar-benar beriman kepada Allah dan
			hari kemudian dan yang demikian itu
			utama dan lebih baik bagimu.

#### **CURRICULUM VITAE**

Nama : Syarifuddin

TTL : Congko, 13 September 1990

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat Asal : Maccope RT/RW 02/02 Desa Congko, Kec.Barebbo,

Kab. Bone, Prov. Sulawesi Selatan

Alamat Di Jogja : Jl.Sunaryo No.4, Kota Baru, Yogyakarta

Hobby : Olahraga

E-mail : Syarifuddin400@yahoo.com

Orang Tua:

a. Ayah : (Alm) Ramli Dg. Paware

b. Ibu : Ruga

Alamat Orang Tua : Maccope RT/RW 02/02 Desa Congko, Kec.Barebbo,

Kab. Bone, Prov. Sulawesi Selatan

Riwayat Pendidikan:

- 1995-2001 : SD Inpres 12/79 Congko, Kab.Bone

- 2001-2004 : SMP Negeri 1 Palakka, Kab. Bone

- 2004-2007 : MAN 1 Watampone, Kab.Bone

- 2007-sekarang: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Riwayat Organisasi:

- Purna Paskibra Indonesia (PPI) Kab.Bone 2005

- Dewan Saka Bahari 2005-2006

- Dewan Kerja Cabang Bone 2006-2007
- Keluarga Mahasiswa Sunan Kalijaga (Kamasuka Sul-Sel) 2007
- Keluarga Mahasiswa Pecinta Demokrasi (KMPD) 2008
- Front Perjuangan Pemuda Indonesia (FPPI) 2009
- Forum Komunikasi Mahasiswa Bone Yogyakarta (FKMB-Y), Sekretaris 2009-2010
- Ikatan Mahasiswa Pelajar Indonesia Sulawesi Selatan (IKAMI Sul-Sel) 2010-2011
- Pengurus Wisma Merapi Empat (WME), Ketua 2010-2011

Yogyakarta, 16 Oktober 2012

Penyusun

SYARIFUDDIN NIM 07370024